

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Menurut sugiyono (2019) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data kuantitatif dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengungkap pengaruh variabel bebas atau lebih, terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas bimbingan kelompok (X1) dan konseling kelompok (X2) dengan variabel terikat konformitas (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda

1.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini tentu memiliki jenis variabel yang akan diteliti adalah :

1. Variabel (X1) adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Dalam hal variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan kelompok

2. Variabel (X2) adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat
Dalam hal variabel bebas dalam penelitian ini adalah Konseling Kelompok
3. Variabel (Y) adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat adalah perilaku konformitas.

1.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Ulu Idanotae

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dalam hal ini

kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Ulu Idanotae yang berjumlah 30 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun pertimbangan dimaksud adalah:

- a) Memilih individu yang memiliki pengalaman terkait dengan perilaku konformitas
- b) Memilih individu yang menunjukkan perilaku dan sikap terkait dengan perilaku konformitas
- c) Memilih individu yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi adalah angket. Pemilihan Instrumen yang tepat sangat penting agar data yang diperoleh valid dan reliabel. Selain itu instrument harus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik responden agar dapat memberikan hasil yang akurat dan bermakna. Dalam proses penelitian instrument juga perlu diuji terlebih dahulu untuk memastikan kendalanya sebelum digunakan secara luas.

Tabel 3.1 Jabaran Variabel dan kisi-Kisi Instrumen Penelitian: Perilaku Konformitas Y

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jlh
					+	-	
1	Perilaku konformitas (Y)	Penerimaan perilaku konformitas	Peniruan perilaku konformitas	Pengenalan konformitas	1,2	3	3
				Peniruan perilaku konformitas	4,5	6	3
			Penyesuaian terhadap perilaku konformitas	Kemauan menerima konformitas	7	8	2
				Keyakinan akan perilaku konformitas	9	10	2
			Kepercayaan terhadap perilaku konformitas	Keinginan untuk melakukan	11	12	2
				Kesadaran untuk melakukan	13	14	2
		Pemenuhan terhadap perilaku konformitas	Kesepakatan terhadap perilaku konformitas	Penghargaan terhadap perilaku konformitas	15	16	2
				Tindakan melakukan perilaku konformitas	17	18	2

			Ketaatan terhadap perilaku konformitas	Kesetiaan terhadap perilaku konformitas	19	20	2
			Kekompakan terhadap perilaku konformitas	Ketaatan melakukan konformitas	21	22	2
				Komitmen melakukan konformitas	23	24	2
				Kesepakatan terhadap perilaku konformitas	25	26	2
		Kepatuhan terhadap normative perilaku konformitas	Kepatuhan terhadap normative perilaku konformitas	Konformitas sebagai pandangan hidup	27	28	2
				Konsistenan hidup terhadap konformitas	29	30	2
Total		3	7	14	15	15	30

Tabel 3.2 Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian: Bimbingan Kelompok Kelompok X1

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jlh
					+	-	
2	Layanan Bimbingan Kelompok/ BKp (X1)	Layanan BKp untuk Mengentaskan perilaku konformitas yang telah diterima	Layanan BKp mengentaskan Peniruan perilaku konformitas	Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas yang telah dikenal	31,32	33	3
				Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas yang telah ditiru	34,35	36	3
			Layanan BKp mengentaskan Penyesuaian terhadap perilaku konformitas	Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas yang telah diterima	37	38	2
				Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas yang telah diyakini	39	40	2
			Layanan BKp mengentaskan Kepercayaan terhadap perilaku komformitas	Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas yang ingin dilakukan	41	42	2
				Layanan BKp menyadarkan perilaku konformitas	43	44	2
		Layanan BKp untuk Mengentaskan perilaku konformitas yang telah dianut	Layanan BKp mengentaskan Kesepakatan terhadap perilaku konformitas	Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas yang dijunjung tinggi	45	46	2
				Layanan BKp mengentaskan tindakan konformitas	47	48	2
			Layanan BKp mengentaskan Ketaatan terhadap perilaku konformitas	Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas yang dengan setia dilakukan	49	50	2
				Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas yang dengan taat dilakukan	51	52	2
			Layanan BKp mengentaskan Kekompakan terhadap perilaku konformitas	Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas yang dilakukan dengan penuh Komitmen	53	54	2
				Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas yang telah disepakati	55	56	2
		Layanan BKp untuk Mengentaskan perilaku konformitas yang ditaati	Layanan BKp mengentaskan Kepatuhan terhadap normative perilaku konformitas	Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas sebagai pandangan hidup	57	58	2
				Layanan BKp mengentaskan perilaku konformitas yang dengan setia dilakukan dengan penuh kekonsistenan hidup	59	60	2
Total							

Tabel 3.3 Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian: Konseling Kelompok X2

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jlh
					+	-	
3	Layanan Konseling Kelompok/ KKp (X2)	Layanan KKp untuk Mengentaskan perilaku konformitas yang telah diterima	Layanan KKp mengentaskan Peniruan perilaku konformitas	Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas yang telah dikenal	61,62	63	3
				Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas yang telah ditiru	64,65	66	3

			Layanan KKp mengentaskan Penyesuaian terhadap perilaku konformitas	Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas yang telah diterima	67	68	2
				Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas yang telah diyakini	69	70	2
			Layanan KKp mengentaskan Kepercayaan terhadap perilaku komformitas	Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas yang ingin dilakukan	71	72	2
				Layanan KKp menyadarkan perilaku konformitas	73	74	2
		Layanan KKp untuk Mengentaskan perilaku konformitas yang telah dianut	Layanan KKp mengentaskan Kesepakatan terhadap perilaku konformitas	Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas yang dijunjung tinggi	75	76	2
				Layanan KKp mengentaskan tindakan konformitas	77	78	2
			Layanan KKp mengentaskan Ketaatan terhadap perilaku konformitas	Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas yang dengan setia dilakukan	79	80	2
				Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas yang dengan taat dilakukan	81	82	2
			Layanan KKp mengentaskan Kekompakan terhadap perilaku konformitas	Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas yang dilakukan dengan penuh Komitmen	83	84	2
				Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas yang telah disepakati	85	86	2
		Layanan KKp untuk Mengentaskan perilaku konformitas yang ditaati	Layanan KKp mengentaskan Kepatuhan terhadap normative perilaku konformitas	Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas sebagai pandangan hidup	87	88	2
				Layanan KKp mengentaskan perilaku konformitas yang dengan setia dilakukan dengan penuh kekonsistenan hidup	89	90	2
Total							

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

1.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas. Menggunakan uji Skewnes dan kurtosis untuk menguji apakah data terdistribusi normal. Jika data tidak normal, bisa dilakukan transformasi data atau menggunakan uji non-parametrik.
- b. Uji Homogenitas. Untuk mengetahui varian data apakah antara dua atau lebih memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis.
- c. Uji linearitas. Untuk mengetahui linearitas data apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak
- d. Uji besaran sumbangan variabel X_1 , X_2 terhadap Y dengan *Model Summary*
- e. Uji pengaruh bersama-sama variabel X_1 , X_2 terhadap Y dengan menggunakan uji anova atau uji F
- f. Uji pengaruh secara parsial dengan menggunakan *coefficients* dengan penentuan t hitung dan t table

1.7 Validitas Instrumen

Tekni analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk menentukan sejauh mana suatu alat ukur, seperti kuesioner, mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dalam penelitian ini uji validitas sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan. Melalui uji validitas peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan efektif dan menghasilkan data yang dapat dipercaya untuk mendukung analisis kesimpulan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengukur konsistensi dan keandalan instrument atau alat ukur dalam penelitian. Tujuan utama adalah memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari instrument tersebut dapat diulang dengan konsistensi yang sama pada waktu yang berbeda atau pada sampel yang berbeda. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya. Reliabilitas merujuk pada konsistensi dan keandalan pengukuran yang dilakukan oleh alat atau tes tertentu. Sebuah instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi akan memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

Untuk memastikan reliabilitas, ada beberapa metode yang dapat diterapkan, seperti uji coba ulang (test-retest), di mana instrumen yang sama digunakan pada waktu yang berbeda untuk melihat sejauh mana hasilnya konsisten. Selain itu, analisis konsistensi internal juga penting, yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode seperti split-half, di mana hasil dari dua bagian tes dibandingkan untuk mengukur kesesuaian.

Pentingnya reliabilitas tidak hanya terletak pada akurasi data yang diperoleh, tetapi juga pada pengambilan keputusan yang berdasarkan hasil tersebut. Instrumen yang tidak reliabel dapat menyebabkan kesimpulan yang salah, mengarah pada tindakan yang kurang tepat atau kebijakan yang tidak efektif. Dengan demikian, memastikan dan meningkatkan reliabilitas instrumen adalah langkah krusial dalam penelitian dan evaluasi untuk mencapai hasil yang valid dan bermanfaat.

1.8 Hasil Validitas Instrumen

a. Uji Validitas Angket Variabel Y, X1, X2

Sebelum mengumpulkan data-data penelitian maka terlebih dulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument pengumpul data yakni angket tertutup. Hal ini dilakukan untuk menentukan suatu butir instrument layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi adalah 0,30 (menurut koefisien korelasi daya pembeda, Azwar, 1999) atau jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji validitas instrumen: (1) Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), (2) Layanan Bimbingan Kelompok (X1), dan (3) Konseling Kelompok (X2), diurai berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Y, X1, X2

Pengentasan Perilaku Konformitas				Layanan Bimbingan Kelompok				Layanan Konseling Kelompok			
Variabel Y				Variabel X1				Variabel X2			
No. Angket	r Tabel	r Hitung	Ket.	No. Angket	r Tabel	r Hitung	Ket.	No. Angket	r Tabel	r Hitung	Ket.
1	0,381	662	Valid	31	0,381	392	Valid	61	0,381	0,451	Valid
2	0,381	515	Valid	32	0,381	474	Valid	62	0,381	0,519	Valid
3	0,381	519	Valid	33	0,381	510	Valid	63	0,381	0,557	Valid
4	0,381	443	Valid	34	0,381	392	Valid	64	0,381	0,431	Valid
5	0,381	547	Valid	35	0,381	578	Valid	65	0,381	0,398	Valid
6	0,381	422	Valid	36	0,381	481	Valid	66	0,381	0,394	Valid
7	0,381	475	Valid	37	0,381	451	Valid	67	0,381	0,389	Valid
8	0,381	523	Valid	38	0,381	481	Valid	68	0,381	0,471	Valid
9	0,381	556	Valid	38	0,381	451	Valid	69	0,381	0,533	Valid
10	0,381	473	Valid	40	0,381	382	Valid	70	0,381	0,462	Valid
11	0,381	529	Valid	41	0,381	412	Valid	71	0,381	0,495	Valid
12	0,381	427	Valid	42	0,381	401	Valid	72	0,381	0,447	Valid
13	0,381	635	Valid	43	0,381	392	Valid	73	0,381	0,427	Valid
14	0,381	484	Valid	44	0,381	425	Valid	74	0,381	0,420	Valid
15	0,381	429	Valid	45	0,381	389	Valid	75	0,381	0,446	Valid
16	0,381	669	Valid	46	0,381	533	Valid	76	0,381	0,616	Valid
17	0,381	433	Valid	47	0,381	479	Valid	77	0,381	0,427	Valid
18	0,381	571	Valid	48	0,381	544	Valid	78	0,381	0,408	Valid
19	0,381	448	Valid	49	0,381	425	Valid	79	0,381	0,397	Valid
20	0,381	663	Valid	50	0,381	401	Valid	80	0,381	0,656	Valid
21	0,381	507	Valid	51	0,381	436	Valid	81	0,381	0,462	Valid
22	0,381	810	Valid	52	0,381	420	Valid	82	0,381	0,852	Valid
23	0,381	412	Valid	53	0,381	468	Valid	83	0,381	0,583	Valid
24	0,381	382	Valid	54	0,381	429	Valid	84	0,381	0,418	Valid
25	0,381	670	Valid	55	0,381	427	Valid	85	0,381	0,705	Valid
26	0,381	749	Valid	56	0,381	476	Valid	86	0,381	0,737	Valid
27	0,381	469	Valid	57	0,381	474	Valid	87	0,381	0,450	Valid
28	0,381	406	Valid	58	0,381	455	Valid	88	0,381	0,440	Valid
29	0,381	393	Valid	59	0,381	478	Valid	89	0,381	0,402	Valid
30	0,381	532	Valid	60	0,381	534	Valid	90	0,381	0,634	Valid

Karena semua korelasi hitung butir instrument Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), dan Layanan Konseling Kelompok (X2) di atas 0,30 atau lebih besar dari r tabel maka instrument ini layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Realibilitas Angket Vaiabel Y, X1, X2

Setelah melakukan uji validitas maka diteruskan dengan menguji realibilitas instrumen penelitian. Maka untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,60. Menurut Sekaran (1992) realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil Uji realibilitas instrumen Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), dan Layanan Konseling (X2) dapat dilihat berikut ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Realibilitas Instrumen Y, X1, X2
Reliability Statistics

Angket Variabel	N of Items	Batas Nilai Baik	Batas Nilai dapat diterima	Batas Nilai Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	30	0,8	0,7	0,6	0,907	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel
X1	30	0,8	0,7	0,6	0,863	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel
X2	30	0,8	0,7	0,6	0,897	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel

Dapat diketahui bahwa bahwa nilai Cronbach Alpha untuk Variabel Y, X1, dan X2 adalah semuanya di atas 0,6 maka dapat ditegaskan bahwa instrumen penelitian ini semuanya reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Berlandaskan pada hasil uji validitas dan realibilitas instrumen di atas maka dapat dinyatakan bahwa Instrumen: Pengantasan Perilaku Konformitas (Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), dan Layanan Konseling Kelompok (X2) adalah layak dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

1.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ulu Idanotae, Desa Fanedanu Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan. Jadwal penelitian ini dilakukan pada bulan 4 dan bulan 5

Tabel 3.6 Jadwal penelitian

No	Uraian	Januari				Februari			
		Minggu							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian								
2	Perencanaan								
3	Persiapan intervensi I								
4	Persiapan intervensi II								
5	Persiapan intervensi III								
6	Pengelolaan data								
7	Penyusunan laporan								